

**GAMBARAN *ACADEMIC HARDINESS* PADA MAHASISWA YANG
SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Psikologi**

OLEH :

INNA WAHYUNINGSIH

04041382025069

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN
**GAMBARAN *ACADEMIC HARDINESS* PADA MAHASISWA YANG
SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI**
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Inna Wahyuningsih

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 13 November 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S. Psi., M.A
NIP. 198612152015042004

Pembimbing II



Marisyah Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP. 198703192019032010

Penguji I



Rosada Dwi Iswari, M. Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

Penguji II



Muhammad Fadhl, S.Psi., M.A
NIP. 199205242023211019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Rabu, 13 November 2024



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 1978052112002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

UJIAN SKRIPSI

Nama : Inna Wahyuningsih
NIM : 04041382025069
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : *Gambaran Academic Hardiness* Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi

Palembang, 13 November 2024

Menyetujui,

Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S. Psi., M.A

NIP. 198612152015042004

Pembimbing II



Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog

NIP. NIP. 198703192019032010

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



Savang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya Inna Wahyuningsih yang bertanda tangan dibawah ini dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjaan saya dicabut

Indralaya, 13 November 2024

Yang menyatakan,



Inna Wahyuningsih

NIM. 04041382025069

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil'alamin segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia, rahmat, kesehatan, kemampuan, kemudahan, serta kelancaran disetiap langkah dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti mempersembahkan hasil penelitian ini serta ungkapan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua saya, Aba dan momy yang telah memberikan dukungan penuh baik secara materi maupun non-materi, terimakasih telah sabar dan tidak hentinya berdoa untuk kelancaran dan semua rangkaian proses skripsi anakmu ini.
2. Kepada adik saya yaitu Lemro dan Fidini dan Teman terdekat saya yaitu Fariz izzuddin terimakasih telah memberikan saya *support* dan menemani saya dari awal perkuliahan sampai saya dapat menyelesaikan skripsi say aini.
3. Teman-teman saya yaitu, Ervi, Pwd, Tania, Balqis, Aisyah, Firda, Nindy, Dea, Febrina yang memberikan dukungan penuh serta bantuan yang diberikan untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Terakhir dan tak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri karena sudah cukup kuat dan hebat bisa sampai di titik ini dengan segala macam bentuk riuh nya. Terimakasih karena tidak pernah berhenti percaya kepada diri sendiri bahwa saya mampu melalui ini semua, terimakasih karena tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses yang dilalui dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

HALAMAN MOTTO

"Hidup hanya sekali capailah keinginanmu, tidak ada yang tidak mungkin jika kita memiliki niat dan keinginan semua pasti bisa diraih"

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian kuantitatif saya yang berjudul “Gambaran *Academic hardiness* pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi”. Adapun maksud dan tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui gambaran *Academic hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Dalam melaksanakan proses penyusunan skripsi ini, peneliti tidak akan dapat menyelesaikan semuanya dengan baik tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si , selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M. S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S. Psi., M. Si. selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, sekaligus merupakan dosen pembimbing kedua
5. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing pertama yang selama pembuatan skripsi penelitian ini telah banyak memberi masukan dari awal hingga akhir

6. Keluarga saya Aba, Momy selaku orang tua tercinta, adik saya Lemro dan fidini yang telah memberikan bantuan baik secara materi dan non materi. Memberikan dukungan sepenuh hati serta doa dalam kelancaran proses awal perkuliahan sampai pengerjaan skripsi ini
7. Teman dekat saya yaitu fariz izzuddin yang memberikan dukungan serta selalu memberikan masukan, nasihat dan menemani peneliti dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal perkuliahan sampai akhir proses penyelesaian skripsi ini
8. Keluarga besar saya kakek, nenek, tante , om dan sepupu saya yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan dan selama proses pengerjaan skripsi
9. Sahabat terdekat saya Ervi, Pwd, Tania, Rasa, Tasya, Tania WD, Vika, Selvi yang selalu mendoakan satu sama lain dan selalu memberikan dukungan, menemanin saya agar tetap kuat selama proses pengerjaan skripsi
10. Teman-teman perkuliahan saya balqis, dea, nindi, febrina, firda dan aisyah yang memberikan dukungan serta bantuan dalam pengerjaan skripsi ini
11. Teman-teman psikologi Angkatan 2020 “*owlster fighter*” yang bersama-sama memberikan support dari awal perkuliahan sampai akhir penyusunan skripsi ini.
12. Para dosen, tendik, dan staf di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama ini.
13. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan proposal penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa proposal penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati akan menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 13 November 2024

Inna Wahyuningsih
04041382025069

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
Abstrak	xvi
Abstract	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Academic hardiness	18
1. Pengertian Academic hardiness	18
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Academic hardiness	19
3. Dimensi-Dimensi Academic hardiness.....	21
B. <i>Hardiness</i> pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Identifikasi Variabel Penelitian	25
B. Definisi Operasional.....	25
1. Academic hardiness	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi.....	26
2. Karakteristik Sampel.....	26
3. Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Metode Pengumpulan Data	28
1. Skala <i>Academic hardiness</i>	29
E. Validitas dan Reliabilitas.....	30
1. Validitas	30
2. Reliabilitas	30
F. Metode Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Orientasi Kancuh	32
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	34
1. Persiapan Administrasi	34
2. Persiapan Alat Ukur	35
3. Pelaksanaan Penelitian	39
C. Hasil Penelitian.....	44
1. Deskripsi Partisipan Penelitian	44
2. Deskripsi Data Penelitian.....	49
3. Hasil Analisis Data Penelitian	54
D. Hasil Analisis Tambahan	55
1. Uji Beda <i>Academic hardiness</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	55
2. Uji Beda <i>Academic hardiness</i> Berdasarkan Usia.....	57
3. Uji Beda <i>Academic hardiness</i> Berdasarkan Fakultas	62
4. Tabel Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Angkatan	67

5. Uji Tingkat Mean pada Aspek Academic hardiness	71
E. Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
1. Bagi Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi	82
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Psikologis	28
Tabel 3.2 Blueprint <i>Academic Hardiness</i>	29
Tabel 4.1 Koefisien Reliabilitas (α) <i>Academic Hardiness</i>	37
Tabel 4.2 Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala <i>Academic Hardiness</i>	38
Tabel 4.3 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Academic Hardiness</i>	39
Tabel 4.4 Data Penyebaran Skala <i>Try Out</i> atau Uji Coba.....	41
Tabel 4.5 Penyebaran Skala Penelitian	44
Tabel 4.6 Pengelompokan Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.7 Pengelompokan Subjek Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.8 Pengelompokan Subjek Berdasarkan Fakultas	46
Tabel 4.9 Pengelompokan Subjek Berdasarkan Angkatan	47
Tabel 4.10 Pengelompokan Subjek Berdasarkan Semester	47
Tabel 4.11 Pengelompokan Subjek Berdasarkan BAB.....	48
Tabel 4.12 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian	49
Tabel 4.13 Formulasi Kategorisasi	50
Tabel 4.14 Deskripsi Kategorisasi Variabel <i>Academic Hardiness</i> Subjek Penelitian .	51
Tabel 4.15 Deskripsi Kategorisasi Variabel Komitmen Subjek Penelitian	52
Tabel 4.16 Deskripsi Kategorisasi Variabel Kontrol Subjek Penelitian.....	53
Tabel 4.17 Deskripsi Kategorisasi Variabel Komitmen Subjek Penelitian	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4.19 Deskripsi Hasil Uji Beda <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.20 Deskripsi Hasil Uji Beda Dimensi <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4.21 Hasil Perbedaan <i>Mean</i> Dimensi Tantangan <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.22 Deskripsi Hasil Uji Beda <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Usia.....	58

Tabel 4. 23 Deskripsi Hasil Uji Beda Dimensi <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Usia	59
Tabel 4.24 Hasil Perbedaan <i>Mean Academic Hardiness</i> Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4.25 Hasil Perbedaan <i>Mean</i> Dimensi Komitmen Berdasarkan Usia	61
Tabel 4.26 Hasil Perbedaan <i>Mean</i> Dimensi Kontrol Berdasarkan Usia	61
Tabel 4.27 Hasil Perbedaan <i>Mean</i> Dimensi Tantangan Berdasarkan Usia.....	62
Tabel 4.28 Deskripsi Hasil Uji Beda <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Fakultas.....	63
Tabel 4.29 Deskripsi Hasil Uji Beda Dimensi <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Fakultas	64
Tabel 4.30 Hasil Perbedaan <i>Mean Academic Hardiness</i> Berdasarkan Fakultas.....	65
Tabel 4.31 Hasil Perbedaan <i>Mean</i> Dimensi Kontrol <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Fakultas	66
Tabel 4.32 Deskripsi Hasil Uji Beda <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Angkatan...	67
Tabel 4.33 Deskripsi Hasil Uji Beda Dimensi <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Angkatan	68
Tabel 4.34 Hasil Perbedaan <i>Mean Academic Hardiness</i> Berdasarkan Angkatan	69
Tabel 4.35 Hasil Perbedaan <i>Mean</i> Dimensi Komitmen Berdasarkan Angkatan	69
Tabel 4.36 Hasil Perbedaan <i>Mean</i> Dimensi Kontrol Berdasarkan Angkatan.....	70
Tabel 4.37 Hasil Perbedaan <i>Mean</i> Dimensi Tantangan Berdasarkan Angkatan	71
Tabel 4.38 Hasil Uji <i>Mean</i> Variabel <i>Academic Hardiness</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Skala Uji Coba (Tryout) Penelitian	89
LAMPIRAN B Skala Setelah Uji Coba Penelitian	95
LAMPIRAN C Blueprint Skala (<i>Academic Hardiness</i>)	99
LAMPIRAN D Skala Setelah Uji Coba Penelitian.....	111
LAMPIRAN E Validitas dan Reliabilitas Skala	155
LAMPIRAN F DATA EMPIRIS PENELITIAN	169
LAMPIRAN G Hasil Uji Normalitas.....	175
LAMPIRAN H Hasil Uji Beda	177
LAMPIRAN I Surat Izin Pengambilan Data	186

GAMBARAN *ACADEMIC HARDINESS* PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENERJAKAN SKRIPSI

Inna Wahyuningsih¹, Ayu Purnamasari²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *Academic hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Sriwijaya. Sampel penelitian sebanyak 310 orang dan untuk uji coba sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *roscoe* berdasarkan angkatan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *academic hardiness* yang mengacu pada dimensi komitmen, kontrol, dan tantangan dari Benishck dan Lopez (2001).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *academic hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi berada pada kategori sedang. Pada dimensi pertama yaitu komitmen berada pada kategori sedang, pada dimensi kedua yaitu kontrol berada pada kategori sedang dan pada dimensi ketiga yaitu tantangan berada pada kategori sedang. *Academic hardiness* mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin pada dimensi tantangan, usia, dan Angkatan. Selain itu, peneliti menemukan bahwa dimensi *academic hardiness* dengan nilai mean tertinggi adalah dimensi tantangan yang mengindikasikan bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki tantangan yang tinggi.

Kata Kunci: *Academic Hardiness*, Komitmen, Kontrol, dan Tantangan

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S. Psi., M.A

NIP. 198612152015042004

Pembimbing II

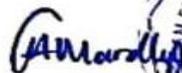


Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog

NIP. 198703192019032010

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004



**OVERVIEW OF ACADEMIC HARDINESS AMONG STUDENT WORKING ON
THEIR THESIS**

Inna Wahyuningsih¹, Ayu Purnamasari²

ABSTRACT

The Purpose of this Study is to Explore Academic Hardiness Among Students Working on Their Thesis. The population of this study consists of students currently working on their thesis at Sriwijaya University. The sample includes 310 students, with an additional 50 students for the pilot test. The sampling technique used was roscow based on year of study. The measurement tool employed in this research was the academic hardiness scale, based on the dimensions of commitment, control, and challenge as defined by Benishek and Lopez (2001).

The results show that the academic hardiness of students working on their thesis falls into the moderate category. The first dimension, commitment, is categorized as moderate, while the second dimension, control, is categorized as moderate, and the third dimension, challenge, is also categorized as moderate. Academic hardiness among students working on their thesis is influenced by factors such as gender (particularly in the challenge dimension), age, and year of study. Furthermore, the study found that the dimension with the highest mean score was challenge, indicating that students working on their thesis experience a high level of challenge.

Keywords: Academic Hardiness, Commitment, Control, Challenge

¹Student of the Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

²Teacher of the Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S. Psi., M.A

NIP. 198612152015042004

Pembimbing II



Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog

NIP. 198703192019032010

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122002



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi di Indonesia merupakan salah satu pendidikan formal yang dirancang untuk mempersiapkan individu dengan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan untuk bersaing di era modern dan kehidupan nyata agar dapat melahirkan mahasiswa yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu secara profesional sesuai bidang keilmuan yang dipilih (Ariyanto dkk., 2019).

Mahasiswa di perguruan tinggi akan belajar berbagai teori dan menyelesaikan jumlah kredit semester (SKS) yang terkait dengan jurusan yang telah mereka pilih. Setelah memenuhi syarat SKS. Lalu, mahasiswa akan memasuki tahap terakhir dalam proses perkuliahan, yaitu penulisan tugas akhir yang juga dikenal dengan skripsi (Roellyana dan Listiyandini, 2016). Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama (Darmono dan Hasan., 2005).

Dari data Kemendikti (2020), rata-rata usia mahasiswa pada perguruan tinggi jenjang strata satu (S1) dihitung dari angka partisipasi Kasar (APK) rata-rata pada kelompok usia 19-23 tahun. Dilansir dari data PDDikti (2024), total lulusan mahasiswa adalah 10.485.366 dengan persentase lulusan 59,99% mahasiswa. Selanjutnya, di perguruan tinggi Universitas Sriwijaya, Mahasiswa Strata-1 memiliki rata-rata masa

studi 4,2 tahun sehingga masih banyaknya mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu salah satu faktor utama karena terhambat dalam proses menyelesaikan skripsi (Darmansyah, 2023).

Berdasarkan Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 mengenai batas waktu studi di perguruan tinggi, ditetapkan bahwa mahasiswa memiliki waktu maksimal untuk menyelesaikan studi mereka. Untuk program Sarjana (S1), batas waktu studi adalah 14 semester atau 7 tahun, dan untuk program Diploma III (D3), batas waktu studi adalah 10 semester atau 5 tahun, keduanya dihitung sejak mahasiswa terdaftar di semester 1. Umumnya mahasiswa menyelesaikan perkuliahan dalam rentang waktu empat tahun atau delapan semester. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan menyelesaikan skripsi mereka tepat waktu. Hal ini mengakibatkan keterlambatan kelulusan dan beberapa mahasiswa tidak mampu menyelesaikan skripsi sesuai tenggat yang diberikan (Hardhito, 2016)

Kesulitan dan hambatan tersebut menjadi permasalahan dalam penyusunan skripsi yang menjadi alasan banyaknya mahasiswa merasakan tekanan dan stress dalam pengerjaan skripsi (Putri dan Rustika, 2018) salah satunya pada mahasiswa di universitas sriwijaya. Mahasiswa akan mengalami perubahan gaya belajar yang signifikan karena mereka harus beradaptasi dengan metode belajar yang lebih mandiri (Stephens dan Gunther, 2016). Hal ini terjadi karena penyelesaian skripsi di universitas sriwijaya harus dilakukan secara individu, sehingga tuntutan untuk belajar secara mandiri menjadi semakin besar (Gunawati, dkk, 2006).

Mujiyah (2001) secara umum membagi sumber kesulitan yang dihadapi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kekhawatiran tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan skripsi dengan baik (Hasbi dan Alwi, 2022), Kesulitan dalam mengembangkan ide atau konsep skripsi sehingga memaksa mahasiswa untuk mencari solusi yang efektif di tengah tekanan yang ada (Marjan dkk, 2018). Hal tersebut mendorong perasaan malas dan membuat mahasiswa kehilangan motivasi (Mujiyah, 2001).

Kesulitan eksternal seperti mahasiswa dituntut untuk segera menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu yang telah ditentukan sering kali membuat mahasiswa merasa terbebani (Ramadhan, 2022), kesulitan menyesuaikan tuntutan keluarga dan orang tua untuk segera lulus, sampai pada masalah keuangan, pekerjaan, dan umur (Maritapiska, 2003).

Akibatnya, Kekhawatiran tersebut dapat menyebabkan mahasiswa merasa ragu dan putus asa, sehingga memicu tekanan fisik dan psikis yang berat karena tuntutan menyelesaikan skripsi dalam waktu yang ditentukan (Hasanah dan Pratama, 2024). Hal tersebut akan berkembang menjadi perasaan negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu ketegangan, kekhawatiran, stres, rendah diri, frustrasi, dan kehilangan motivasi (Mu'tadin, 2001). Stress yang dialami mahasiswa yaitu stres akademik, yang terjadi ketika mereka tidak mampu memenuhi tuntutan dalam menjalankan peran mereka sebagai mahasiswa (Yendi dkk, 2021).

Penelitian mengumpulkan data penelitian yang dilakukan Carsita (2018) terhadap mahasiswa mengerjakan skripsi didapatkan dari 63 responden bahwa sebanyak 28 mahasiswa (44.4%) mengalami stress berat, 25 (39.4%) mengalami stress sedang, dan 10 (15,9%) mengalami stress ringan . penelitian selanjutnya oleh Hariaty, elita dan dilaluri (2023) menyatakan bahwa tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir hasil didapatkan dari 34 responden yaitu mayoritas responden mengalami stress sedang sebanyak 27 orang (97,4%) dan Sebagian kecil mengalami stres berat 7 orang (20,6%). Selanjutnya Penelitian Fadillah 2013 menggunakan penelitian kualitatif menyatakan bahwa dalam penelitiannya stress mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi termasuk dalam kategori tinggi.

Setiap individu memiliki cara dalam mengatasi stres, dan salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah kepribadian. Salah satu kepribadian yang membantu mengurangi dampak stres adalah *hardiness*, yang pertama kali dikembangkan oleh Kobasa pada tahun 1979 dan kemudian diterapkan pada konteks akademik oleh Benishek & Lopez (2001). Academic hardiness menggabungkan konsep *hardiness* dari Kobasa dan teori motivasi akademik dari Dweck, yang membantu mahasiswa menghadapi tantangan akademik dengan lebih baik, tetap berkomitmen, dan merasa memiliki kendali atas hasil akademik mereka (Benishek dan Lopez, 2001).

Kepribadian yang tangguh memainkan peran penting dalam pengembangan kemampuan akademik, membantu individu merasa lebih percaya diri dalam mengendalikan situasi, mengurangi dampak masalah, dan menyelesaikan tuntutan

akademik sesuai kemampuan mereka (Sirait & Manauli, 2015). Dengan demikian, academic hardiness diperlukan untuk memungkinkan mahasiswa tetap terlibat dalam tantangan akademik (Wicaksono, 2016), dan menghasilkan performa terbaik, sekaligus mengurangi stres akademik yang mereka hadapi (Arsyad, 2021).

Benishek dan Lopez (2001) menyatakan bahwa academic hardiness adalah kemampuan seorang siswa untuk tetap tangguh dan bertahan dalam menghadapi tantangan akademik. Academic hardiness memiliki tiga dimensi utama yang membantu siswa menghadapi tekanan akademis yaitu, komitmen mengacu pada dedikasi individu terhadap tugas atau tanggung jawab, bahkan ketika menghadapi kesulitan, selanjutnya yaitu kontrol menggambarkan keyakinan individu bahwa mereka memiliki pengaruh atas hasil dari usaha mereka, sehingga mereka merasa mampu mengatasi tantangan melalui tindakan yang efektif. dimensi ketiga yaitu tantangan yaitu mencerminkan cara individu memandang perubahan dan kesulitan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang, bukan sebagai ancaman.

Dimensi-dimensi tersebut merupakan peranan penting dalam pembentukan sifat kepribadian Academic hardiness seseorang (Cheng dkk, 2019). Mahasiswa yang kesulitan di berbagai situasi seperti sulit mengatur emosi dan menghadapi kesulitan akademis untuk mencapai tujuan biasanya menunjukkan adanya kurangnya kontrol, komitmen, dan tantangan (Jianping dkk 2023). Salah satunya penting bagi mahasiswa universitas sriwijaya yang sedang mengerjakan skripsi.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti pada 10 orang mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Sriwijaya sebanyak 80% (8 orang) menunjukkan rendahnya kontrol ditunjukkan dengan perilaku terhambat menyelesaikan skripsi saat umpan balik dari dosen yang lama, 90% (9 orang) menunjukkan perilaku bahwa mahasiswa merasa stress dan sangat tertekan akan tuntutan menyelesaikan skripsi, 80% (11 orang) menunjukkan perilaku merasa gugup dan cemas saat ingin bertemu dosen pembimbing sehingga mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dari dosen.

Kontrol disebut sebagai mekanisme yang membantu seseorang mengatur dan mengarahkan perilaku (Widiana dkk, 2004). Bentuk perilaku kontrol dalam lingkungan akademik seperti mengatur waktu belajar dengan baik, mengutamakan aktivitas yang turut mempengaruhi keberhasilan akademik (Sheard & Golby, 2007). Kontrol diri yang tinggi tidak akan membuat mahasiswa melakukan penundaan dalam proses pengerjaan skripsi dan akan menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu (Ramdani dkk, 2022).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada 10 orang mahasiswa Universitas Sriwijaya yang sedang mengerjakan skripsi sebanyak 100% (10 orang) menunjukkan rendahnya kontrol ditunjukkan dengan mahasiswa mengalami kesulitan serta kehilangan motivasi, 90% (9 mahasiswa) menunjukkan perilaku merasa banyaknya tekanan dari luar membuat sulit fokus dalam pengerjaan skripsi, 90% (9 mahasiswa) mengalami kesulitan pengerjaan skripsi dan kurangnya pemahaman

sehingga membuat mahasiswa menjadi malas dan tidak termotivasi untuk mengerjakan skripsi.

Selanjutnya komitmen dalam *academic hardiness*, dibutuhkan komitmen yang kuat bagi mahasiswa agar memandang skripsi sebagai sesuatu yang penting dan bermanfaat, sehingga mereka dapat memfokuskan perhatian, imajinasi, dan usaha mereka sehingga dengan adanya komitmen yang kuat juga mendorong individu untuk menghadapi masalah yang muncul, daripada lari atau beralih ke aktivitas lain (Maddi dan Khoshaba, 2005). Mahasiswa yang berkomitmen tinggi mampu mengatur waktu dengan baik, membuat jadwal yang teratur untuk mengerjakan skripsi, dan konsisten dalam mengikuti jadwal tersebut. Mereka akan menetapkan target harian atau mingguan untuk menyelesaikan bagian-bagian skripsi (Fachrozie dkk, 2021).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada 10 orang mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Sriwijaya sebanyak 60% (6 mahasiswa) menunjukkan tantangan ditunjukkan dengan perilaku mahasiswa merasa bahwa skripsi merupakan perubahan baru dalam perkuliahan dan menganggap skripsi adalah hal yang menakutkan, 60% (6 mahasiswa) menunjukkan perilaku pesimis saat dosen pembimbing sulit ditemui, 70% (7 mahasiswa) menunjukkan sikap bahwa tidak menghindari perubahan yang terjadi saat pengerjaan skripsi dan tetap mampu menjalaninya.

Tingginya persentase mahasiswa yang mengalami hambatan dalam pengerjaan skripsi pada mahasiswa Strata-1 umumnya menempuh masa studi rata-rata 4,2 tahun,

namun faktanya banyak yang tidak berhasil lulus tepat waktu akibat hambatan dalam menyelesaikan skripsi (Darmansyah, 2023). Mahasiswa di Universitas Sriwijaya khususnya menghadapi berbagai kesulitan dalam penyelesaian skripsi, dari hasil survei awal yang menunjukkan bahwa banyak dari mereka terhambat oleh kendala dalam mengelola kontrol diri dan komitmen, serta merasa tertekan oleh ekspektasi lingkungan, keluarga, dan dosen. Hambatan-hambatan ini tidak hanya menunda kelulusan mereka, tetapi juga membuat sebagian mahasiswa tidak mampu menyelesaikan skripsi sesuai batas waktu yang ditetapkan (Hardhito, 2016).

Sejalan dengan penelitian Sheard dan Golby (2007) menyatakan bahwa bentuk perilaku tantangan dalam lingkungan akademik seperti menghayati keadaan menekan sebagai sesuatu yang menantang, sehingga mahasiswa mampu menerima keadaan menekan tersebut dan mampu mencapai keberhasilan akademik. Individu yang mampu mengatasi hambatan melihat tekanan sebagai hal yang normal dan sebagai peluang untuk maju, bukan sebagai alasan untuk menghindari situasi sulit (Travis dkk, 2020) . Individu mampu belajar dan menerima tantangan hal-hal baru sehingga individu dengan tingkat ketahanan yang tinggi menganggap pengalaman baru dan memandangnya sebagai peluang untuk berkembang (Judkins dkk, 2020).

Keyakinan yang dimiliki individu bahwa ia mampu mempengaruhi kejadian dalam hidupnya dan membuat perubahan merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku yang muncul ketika individu memiliki keyakinan yang tinggi meliputi individu akan menjadi aktif dalam memilih kesempatan yang baik,

dapat mengelola situasi dengan menghindari atau menetralkan kesulitan, menetapkan tujuan dengan membangun standar, merencanakan sesuatu, mencoba dengan keras atau gigih, memecahkan persoalan dengan kreatif, belajar dari kegagalan, memperlihatkan keberhasilan, dan juga meminimalisir stres. (Nurtjahjanti dan Ratnaningsih, 2011).

Academic hardiness merupakan kemampuan penting yang sangat memungkinkan dalam konteks universitas pada mahasiswa Universitas Sriwijaya untuk menghadapi tekanan dan tantangan akademik dengan lebih baik. Seperti yang dijelaskan oleh Sirait dan Manauli (2015), hal ini menekankan pada sikap yang memotivasi individu untuk mengubah keadaan yang penuh tekanan menjadi peluang yang bermanfaat dengan .cara untuk mengatasi *academic hardiness* dalam lingkup akademis untuk sikap yang memotivasi individu untuk menanggapi keadaan stres dengan coping dan interaksi sosial sebagai usaha untuk menimbulkan ketahanan dengan mengubah kondisi terancam menjadi peluang (Sirait dan Manauli, 2015) sehingga dengan *academic hardiness*, membuat mahasiswa di universitas sriwijaya akan lebih percaya diri dalam mengendalikan kehidupannya sehingga dapat memperkecil dampak dari masalah dan menyelesaikan tuntutan sesuai dengan kemampuannya di bidang akademik.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “Gambaran Academic hardiness pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi”. Peneliti ingin melihat bagaimana peran academic

hardiness pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi” sehingga berdasarkan hal tersebut akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini dan nantinya akan bermanfaat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *Academic hardiness* mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi?
2. Bagaimana gambaran *Academic hardiness* pada komitmen mahasiswa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi?
3. Bagaimana gambaran *Academic hardiness* pada kontrol mahasiswa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi?
4. Bagaimana gambaran *Academic hardiness* pada tantangan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui gambaran Hardiness pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

1. Untuk mengetahui gambaran *Academic hardiness* pada Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.
2. Untuk mengetahui gambaran *Academic hardiness* pada komitmen mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

3. Untuk mengetahui gambaran *Academic hardiness* pada kontrol mahasiswa yang sedang mengerjakan.
4. Untuk mengetahui gambaran *Academic hardiness* pada tantangan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu psikologi sosial dan psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi subjek penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berkaitan dengan *Academic hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Sriwijaya sehingga dengan adanya penelitian ini orang-orang dapat mengetahui gambaran *Academic hardiness* mahasiswa mengerjakan skripsi, bagaimana meningkatkan *Academic hardiness*.

b. Bagi Institusi penelitian

Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Sriwijaya untuk meningkatkan *Academic hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian menemukan beberapa studi terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, yaitu "Gambaran Academic hardiness pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi". Studi-studi tersebut digunakan sebagai pembandingan untuk memperoleh pemahaman mengenai perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian pertama dilakukan oleh Cheng, Tsai dan Liang (2019) dengan judul "*Academic Hardiness and Academic Self-efficacy in Graduate Studies*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketahanan akademis memiliki hubungan yang kuat dengan efikasi diri akademis pada mahasiswa pascasarjana. Mahasiswa yang memiliki ketahanan akademis lebih tinggi cenderung memiliki efikasi diri akademis yang lebih baik. Tiga dimensi ketahanan akademis yaitu komitmen, kontrol afek, dan tantangan terbukti menjadi prediktor signifikan untuk efikasi diri akademis

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pada variabel yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan variabel bebas dan terikat yaitu academic hardiness dan *self-efficacy* pada mahasiswa pascasarjana di Taiwan, sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti hanya menggunakan satu variabel yaitu Academic hardiness, subjek penelitian menggunakan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di lingkup universitas Sriwijaya.

Penelitian kedua dilakukan oleh Olivia (2014) dengan judul "Kepribadian *hardiness* dengan prestasi kerja pada karyawan bank". Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa ada hubungan kepribadian *hardiness* dengan prestasi kerja pada karyawan Bank yang sangat signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0,447 yang berarti adanya hubungan dengan arah yang positif dan mempunyai keterkaitan antar variabel. Semakin tinggi tingkat kepribadian *hardiness* maka semakin tinggi tingkat prestasi kerja. Kepribadian *hardiness* memberikan sumbangan efektif sebesar 20% terhadap prestasi kerja yang berarti bahwa kepribadian *hardiness* *bukanlah* faktor utama yang mempengaruhi prestasi kerja pada karyawan Bank.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pada fenomena yang digunakan, penelitian diatas menggunakan fenomena pada karyawan bank sedangkan penelitian ini menggunakan fenomena mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Hasanah dan Pratama (2024) dengan judul “Hubungan optimisme dengan *hardiness* pada mahasiswa psikologi akhir di universitas negeri padang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian terhadap 81 orang subjek penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara optimisme dengan *hardiness* pada mahasiswa psikologi tingkat akhir di Universitas Negeri Padang, dengan artian semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi juga *hardiness*, begitu juga sebaliknya ketika optimisme rendah maka tingkat *hardiness* rendah.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada bagian variabel, penelitian di atas menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas

optimisme dengan variabel terikat *hardiness*. Lalu, penelitian diatas menggunakan fenomena mahasiswa psikologi di universitas negeri padang sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel yaitu *hardiness* dengan fenomena mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Penelitian keempat dilakukan oleh Jianping dkk (2023) dengan judul “*Improving hardiness among university student: A meta-analysis of intervention studies*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi mempunyai dampak keseluruhan positif yang signifikan terhadap ketahanan siswa ($g = 0,998$, $k = 12$) dan menunjukkan heterogenitas yang signifikan di antara ukuran efek. Di antara intervensi-intervensi tersebut, intervensi berbasis kognitif menghasilkan ukuran dampak rata-rata terbesar ($g = 2,015$, $k = 5$). intervensi yang mendorong sifat tahan banting siswa adalah tindakan yang tepat. Meskipun rendahnya homogenitas hasil dan keterbatasan meta-analisis ini (misalnya, sejumlah kecil penelitian yang dimasukkan) yang mungkin mempengaruhi temuan, *N fail-safe* yang besar menunjukkan bahwa temuan ini kuat. Studi ini menguji potensi penyebab heterogenitas dan menekankan pentingnya penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada fenomena yang digunakan, peneliti di atas menggunakan fenomena mahasiswa di luar negeri dengan penelitian untuk memberikan peningkatan sifat *hardiness* pada mahasiswa sedangkan pada penelitian ini menggunakan fenomena

mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dengan penelitian bertujuan untuk menggambarkan sikap academic hardiness pada mahasiswa.

Penelitian kelima dilakukan oleh Judkins, Moore dan Collette (2020) dengan judul "*Psychological hardiness*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok sosial dan masyarakat mengubah struktur dan budaya mereka lembur. Kepemimpinan, jika dilihat dari kacamata teori identitas sosial, adalah contoh dari mekanisme perubahan sosial di mana para pemimpin mempunyai kemampuan untuk mengubah pola-pola kehidupan secara positif perilaku pengikutnya dengan peningkatan tingkat ketahanan psikologis. Sebuah kelompok mengambil alih kepribadian pemimpinnya, oleh karena itu pemimpin yang memancarkan komponen sifat tahan banting akan menjadi pemimpin mempengaruhi secara positif sesama anggota kelompok atau bawahan untuk merangkul sifat tahan banting dan mengarah pada perubahan sosial yang positif

Perbedaan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah pada fenomena penelitian, penelitian diatas menggunakan fenomena 66 taruna Angkatan Laut Norwegia setelah latihan militer yang stress sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada fenomena mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Penelitian keenam dilakukan oleh Sirait dan Minali (2015) dengan judul "*Hardiness pada single mother*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa a responden I menjadi *single mother* karena kematian dan responden II karena perceraian. Aspek

Kontrol yang dimiliki oleh *single mother* pada responden I berusaha menyelesaikan permasalahan ekonominya dengan pintar mengelola uang dengan keyakinan kepada Tuhan, pada responden II menyelesaikan segala yang menyangkut masa depan dirinya dan anak-anak. *Commitment* yang dimiliki responden mempunyai persamaan yaitu : Berpikir untuk melupakan suami dan menjalani kehidupan sendiri dengan melihat anak-anak dan memikirkan masa depan anak. *Challenge* yang dimiliki oleh kedua responden terdapat adanya perbedaan yaitu: responden I menganggap bahwa tantangan hidup membuatnya belajar bahwa dia kuat sedangkan pada responden II menganggap tantangan hidup sebagai pelajaran hidup.

Perbedaan penelitian diatas dengan yang akan dilakukan peneliti yaitu pada fenomena penelitian. Peneliti diatas menggunakan fenomena *single mother* sebagai responden sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan fenomena responden mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Kamtos dan Karagiannopoulou (2013) dengan judul "*Conceptualizing students academic hardiness dimensions: a qualitative study*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merespons kegagalan akademis secara berbeda, tergantung pada tingkat academic hardiness mereka. Siswa dengan komitmen yang kuat terus berusaha meski gagal, baik karena motivasi intrinsik (orientasi tugas) maupun untuk memenuhi harapan sosial (orientasi ego). Siswa yang tangguh mampu mengenali penyebab kegagalan dan mencari solusi, seperti memperbaiki strategi belajar atau mencari dukungan. Beberapa siswa melihat kegagalan sebagai peluang

untuk berkembang dan termotivasi berusaha lebih keras. Secara keseluruhan, academic hardiness membantu siswa mengatasi stres akademis dan menjadikan kegagalan sebagai sarana belajar.

Perbedaan penelitian diatas dengan yang akan dilakukan peneliti yaitu pada fenomena penelitian. Peneliti diatas menggunakan fenomena subjek penelitian kepada siswa sekolah dasar di Yunani, yang berusia antara 10 hingga 12 tahun. sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan fenomena responden mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di lingkup Universitas Sriwijaya.

Penelitian kedelapan dilakukan oleh Creed, Conlon, dan Dhaliwal (2013) dengan judul "*Revisiting the Academic Hardiness Scale : Revision and Validation*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa validitas didukung dengan menunjukkan bahwa skala tersebut membedakan antara siswa yang terdaftar dalam aliran akademik dan non-akademik, dan dibedakan antara siswa yang menyelesaikan program studinya dan mereka yang tidak. Kami gagal mengidentifikasi faktor urutan ketahanan, menunjukkan (a) bahwa ketahanan harus ditafsirkan pada subskala, bukan pada tingkat global, dan (b) bahwa konstruksi ketahanan mungkin perlu dipertimbangkan kembali.

Perbedaan penelitian diatas dengan yang akan dilakukan peneliti yaitu pada fenomena penelitian. Peneliti diatas menggunakan fenomena subjek penelitian kepada siswa sekolah kelas 10 dengan subjek penelitian sebanyak 300 siswa dengan rentang usia 14-17 tahun sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu

menggunakan fenomena subjek mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di lingkup Universitas Sriwijaya

DAFTAR PUSTAKA

- Anggawati, F., Satwika, P. A., Kecil, O. L., Psikologi, P. S., & Kedokteran, F. (2021). Karakteristik Hardiness Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Waktu Pengerjaan Skripsi. *Prosiding Temilnas XII Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, Temilnas, 12*, 219-226.
- Arishanti, N., & Juniarly, A. (2019). Hardiness, Penyesuaian Diri dan Stres pada Siswa TARuna. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi, 4(2)*, 163–174.
- Arsyad, M. (2021). Gambaran Academic Hardiness Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Periode 2019-2020. *Journal of Psychological Perspective, 3(2)*, 63-66.
- Azwar, S. (2015). Metode penelitian . Yogyakarta : *Pustaka Belajar*.
- Azwar, S. (2017). Metode penelitian psikologi. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Bakar, A., & Marsela, F. (2021, September). The Profile of Students' Academic Hardiness: A Descriptive Study. In *2nd International Conference on Science, Technology, and Modern Society (CISTMS 2020)* (pp. 495-499). Atlantis Press
- Baumeister, R. F. (2002). Self control failure, impulsive purchasing, and consumer behavior. *The Journal of Consumer Research, 28(4)*, 670-676.
- Benishek, L. A., & Lopez, F. G. (2001). Development and initial validation of a measure of academic hardiness. *Journal of career assessment, 9(4)*, 333-352.
- Bissonnette, M. (1998). Optimism, hardiness, and resiliency: A review of the literature prepared for the child and family partnership project. Biopsychosocial Interaction Seventh Edition. US: John Wiley & Sons, Inc.
- Carsita, W. N. (2018). Tingkat stres pada mahasiswa keperawatan yang menyusun skripsi. *Journal of Nurse, 6(9)*, 1689-1699.
- Cheng, Y. H., Tsai, C. C., & Liang, J. C. (2019). Academic hardiness and academic self-efficacy in graduate studies. *Higher education research & development, 38(5)*, 907-921.
- Creed, P. A., Conlon, E. G., & Dhaliwal, K. (2013). Revisiting the academic hardiness scale: Revision and revalidation. *Journal of career assessment, 21(4)*, 537-554.
- Darmansyah, A. (2023). *Problematika Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir KKKU Skripsi Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi).
- Darmono & Hasan, A. M. (2005). Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Fachrozie, R., Sofia, L., & Ramadhani, A. (2021). Hubungan kontrol diri dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 509-518.
- Fadillah, A. E. R. (2013). Stres dan motivasi belajar pada mahasiswa psikologi universitas mulawarman yang sedang menyusun skripsi. *E-Journal Psikologi*, 1(3), 254-267.
- Gunawati, H., & Hartati, S. Listiara. 2006. *Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Utama Skripsi dengan Stres dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*, 93-115.
- Hardhito, R. (2016). *Gambaran self-regulated learning pada mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester di fakultas psikologi universitas airlangga* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Hariaty, H., Elita, V., & Dilaluri, A. (2023). Gambaran Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 11(1), 45-51.
- Hasanah, U., & Pratama, M. (2024). Hubungan optimisme dengan hardiness pada mahasiswa psikologi tingkat akhir di universitas negeri padang: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(3), 987-993.
- Hasbi, F. I., & Alwi, M. A. (2022). Kontribusi dukungan sosial terhadap hardiness pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa Volume 2, No 2*.
- Jianping, G., Zhihui, Z., Roslan, S., Zaremohzzabieh, Z., Burhanuddin, N. A. N., & Geok, S. K. (2023). Improving hardiness among university students: A meta-analysis of intervention studies. *Frontiers in Psychology*, 13, 994453.
- Judkins, J., Moore, B., & Colette, T. (2020). Psychological hardiness. *book: The Routledge Research Encyclopedia of Psychology Applied to Everyday Life. Publisher: Abingdon, Oxon: Routledge*.
- Kamtsios, S., & Karagiannopoulou, E. (2013). Conceptualizing students' academic hardiness dimensions: A qualitative study. *European journal of psychology of education*, 28, 807-823.
- Kobasa, S. C. (1979). Stressful Life Events, Personality, and Health. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37, 1-11. doi:10.1037/0022-3514.37.1.1
- Likhacheva, E. V., Ognev, A. S., & Kazakov, K. A. (2013). Hardness and purposes in the life of modern Russian students. *Middle East Journal of Scientific Research*, 14(6), 795-798.

- Lopez, S. J. (Ed.). (2011). *The encyclopedia of positive psychology*. John Wiley & Sons.
- Maddi, S. (2013). Personal hardiness as the basis for resilience. In *Hardiness* (pp. 7-17). Springer, Dordrecht.
- Maddi, S. R., & Khoshaba, D. M. (2005). *Resilience at work: How to succeed no matter what life throws at you*. AMACOM/American Management Association.
- Mawarni, A. (2017). The Exercise group technique on academic hardiness in senior high school students. *IJAEDU-International E-Journal of Advances in Education*, 3(9), 492-500.
- Nurchahyo, F. A., & Valentina, T. D. (2020). Menyusun skripsi di masa pandemi? Studi kualitatif kesejahteraan psikologis mahasiswa. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* (Vol. 1, No. 1).
- Nurtjahjanti, H., & Ratnaningsih, I. Z. (2011). Hubungan kepribadian hardiness dengan optimisme pada calon tenaga kerja Indonesia (TKI) wanita di BLKLN DISNAKERTRANS Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 126-132.
- Olivia, D. O. (2014). Kepribadian hardiness dengan prestasi kerja pada karyawan bank. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 2(1), 115-129.
- Prasetya, A. L., Merida, S. C., & Novianti, R. (2022). Hardiness dan stres akademik mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh. *Journal of Psychology Students*, 1(1), 11-24.
- Putri, K. A. R. D., & Rustika, I. M. (2018). Peran kemandirian dan efikasi diri terhadap motivasi berprestasi pada siswa kelas unggulan SMA Dwijendra Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 12-22.
- Ramdani, S., Afrilla, N., & Jaiz, M. (2022). Optimalisasi kontrol organisasi dinas tenaga kerja dan transmigrasi kota tangerang dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial antara pekerja dengan atasan (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik).
- Rifani, E., & Ayuningtias, A. D. L. (2022). Academic Hardiness Tinjauan Dari Jenis Kelamin dan Usia Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang. *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 68-73.
- Roellyana, S., & Listiyandini, R. A. (2016). Peranan optimisme terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1(1), 29-37.
- Santrock, John W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

- Schultz, D. dan Schultz, S. E. 2002. *Psychology and Work Today*. Eight Edition. New Jersey: Prentice Hall
- Sheard, M., & Golby, J. (2007). Hardiness and undergraduate academic study: The moderating role of commitment. *Personality and individual differences*, 43(3), 579-588.
- Sirait, N. Y. D., & Manauli, I. (2015). Hardinesss pada single parent. *Jurnal diversita*, 1(2), 28-38.
- Stephens, T. M., & Gunther, M. E. (2016). Twitter, millennials, and nursing education research. *Nursing Education Perspectives*, 37(1), 23-27.
- Suci, R. D., & Ifdil, I. (2023). Hubungan Academic hardiness dengan Stres Akademik pada Siswa. *Education and Social Sciences Review*, 4(1), 55-59.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmono, R. J. (2009). *Training meditasi "NSR" : Natural stress reduction*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taris Wicaksono, E., & Yuwono, S. (2016). *Perbedaan Hardiness Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Ditinjau Dari Keikutsertaan Organisasi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Travis, J., Kaszycki, A., Geden, M., & Bunde, J. (2020). Some stress is good stress: The challenge-hindrance framework, academic self-efficacy, and academic outcomes. *Journal of educational Psychology*, 112(8), 1632.
- Wardani, R. (2020). Academic hardiness, skills, and psychological well-being on new student. *Jurnal Psikologi*, 19(2), 188-200.
- Wati, W. (2023). *Academic Hardiness pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang)